



Analisis Strategi Gaya Bahasa Pidato Kemenangan Gibran Rakabuming Raka

Murtianingrum, Puji Retno¹, Surachmi, Sri²

¹ Elementary School Teacher Education Program, Universitas Muria Kudus, 59327 Central Java, Indonesia

Author email: 202303083@std.umk.ac.id, sri.surachmi@umk.ac.id

Abstract

Presidential Candidate Raka Bumi Raka has a very interesting, unique, firm and touching language style and is based on data analysis. The victory speech was very good in conveying the work programs that would be carried out together with Presidential Candidate Prabowo. The aim of this research is to analyze the language style strategy of Gibran Rakabuming Raka's victory speech. This research uses a qualitative descriptive method. The research approach uses a qualitative approach. In understanding this phenomenon, data was obtained by analyzing, describing and exploring the speech style of Presidential Candidate Raka Bumi Raka in the form of a described narrative. The data in this research is an analysis of the language style used by Vice Presidential Candidate Gibran Rakabuming Raka to reveal a series of work programs in his political speech at GBK on Wednesday (25/10/2023). The research results obtained showed that there were 24 utterances containing language styles which were analyzed using Keraf and Tarigan theory as a determining tool for analyzing data.

Keywords: Language Style, Victory Speech, Gibran Rakabuming Raka

Abstrak

Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka mempunyai gaya bahasa yang sangat menarik, unik, tegas dan menyentuh serta berdasarkan analisis data. Pidato kemenangan sangat baik dalam penyampaian program - program kerja yang akan dilakukan bersama dengan Bakal Calon Presiden Prabowo. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi gaya bahasa pidato kemenangan Gibran Rakabuming Raka. Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam mengetahui fenomena ini data diperoleh dengan cara menganalisis, mendeskripsikan, dan mengeksplorasi gaya pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka dalam bentuk narasi yang dideskripsikan. Data pada penelitian ini berupa analisis gaya bahasa yang digunakan Bacawapres Gibran Rakabuming Raka membeberkan deretan program kerjanya dalam pidato politiknya di GBK pada Rabu (25/10/2023). Hasil penelitian yang diperoleh, terdapat 24 tuturan mengandung gaya bahasa yang dianalisis menggunakan teori Keraf dan Tarigan sebagai alat penentu untuk menganalisis data.

Kata Kunci: Gaya Bahasa, Pidato Kemenangan, Gibran Rakabuming Raka

Article History:

Received yyyy-mm-dd

Revised yyyy-mm-dd

Accepted yyyy-mm-dd

DOI:

10.0021xx/educatio.vxix.xxxx

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana yang digunakan makhluk hidup untuk berinteraksi dengan makhluk hidup lainnya (Darmuki, 2020). Setiap orang mempunyai ciri khas dalam bahasanya. Misalnya gaya bicara, aksen, dan ciri-ciri berbicara. Ciri-ciri gaya bahasa manusia pada dasarnya berbeda-beda dan beragam. Namun, sebagai makhluk sosial, bahasa yang kita komunikasikan kepada orang lain harus dapat dimengerti. Gaya berbahasa merupakan modal terpenting seseorang ketika mengkomunikasikan gagasan, persepsi, dan maksudnya kepada orang lain. Gaya bahasa juga dapat digunakan untuk menarik perhatian pada bahasa dari bahasa yang digunakan.

Gaya linguistik merupakan kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan dan dapat berdampak besar pada penggunaan kata, struktur kalimat, atau estetika tulisan. Pemikiran seseorang juga tercermin dalam tuturan, karena tuturan merupakan salah satu bentuk aktivitas audio-linguistik di ruang publik untuk menyampaikan pendapat, harapan, dan tujuan tertentu. Dalam memberikan ceramah, seseorang harus memiliki kemampuan berbicara dan harus memiliki keseimbangan yang baik antara ilmu dan praktek. Orang yang merasa nyaman berbicara di depan umum dapat dengan mudah mempengaruhi audiensnya untuk menyampaikan idenya dengan cara yang dapat diterima orang lain. Kemampuan berpidato sangat penting bagi para politisi dan pemimpin yang ingin menyampaikan pesan dan kesan demi mencapai kepentingan daerah. Oleh karena itu, keberhasilan pidato bergantung pada pengetahuan, pemilihan kata yang baik, dan pemahaman konsep isi.

“Tenang saja Pak Prabowo! Tenang saja! Saya ada di sini.” Inilah kata kata penyemangat dan pembukaan pidato Gibran Raka Bumung Raka dalam pidato politiknya di Gelora Bung Karno pada hari Rabu tanggal 25 Oktober tahun 2023 kemarin. Gaya Bahasa yang sangat mempesona. Membuat tepuk tangan dan suara sorak sorai menggelegar dengan semangat yang menyambut hangat awal pidato. Pidato politik itu diungkapkan sebelum Prabowo Gibran mendaftar calon presiden dan calon wakil presiden ke KPU. Dalam pidatonya Gibran menjanjikan dana abadi untuk pesantren. Gibran juga menyebut akan menjalankan program kerja untuk mengatasi stunting pada anak-anak. Gibran juga sempat mengajak istrinya untuk naik ke panggung saat menyampaikan sejumlah program kerjanya itu. Bisa disimak video selengkapnya Muhammad Dava Arrifa Video editor:MuhammadDavaArrifaProduser:AdistySafitri [#PrabowoGibran#GibranRakabuming](#) [#PrabowoSubianto](#).

Sebelum menjadi Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka juga berbisnis di bidang catering yang ia dirikan pada 2010 silam. Bisnis catering Chili Pari ini cukup ternama di Kota Solo, Jawa Tengah. Tak hanya Solo, catering satu ini juga mulai merambah ke kota-kota lainnya, seperti Yogyakarta, Madiun hingga Semarang. Pemakaian bahasa dalam pidato sangat berkaitan erat dengan gaya bahasa. Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata latin. Gaya bahasa merupakan bagian dari diksi atau pilihan kata yang mempersoalkan cocok atau tidaknya pemakaian kata, frasa, atau klausa untuk menghadapi situasi tertentu. (Saputra, Gaya Bahasa Dalam Teks Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo Muhammad Saleh, et al., 2022). Kemenangan pada Pemilu Tahun 2024 sangatlah di dukung oleh kerja keras salah satunya partisipasi dari kalangan muda. Gibran Rakabuming Raka mampu membuktikan dengan kecerdasannya dalam pidato mampu membangkitkan gelora jiwa muda untuk mampu berkontribusi bagi kemajuan bangsa. Dengan gaya bahasanya mampu memperoleh suara terbanyak. Hasil sigi Lembaga Survei Indonesia (LSI) menunjukkan, ketegasan menjadi alasan utama responden Indonesia mau memilih pasangan calon (paslon) nomor urut 02, Prabowo

Subianto-Gibran Rakabuming Raka dalam Pilpres 2024. Dari 3 Kontestan pada debat capres dan cawapres Gibran yang merasa ikut debat KPU. Cawapres nomor urut 2, Gibran Rakabuming Raka, menyinggung banyak yang was-was terhadap perdebatan saat itu. Gibran mengatakan bahwa dirinya satu-satunya orang, dari cawapres lainnya, yang pernah mengikuti debat KPU. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/07/ketegasan-alasan-terbesar-warga-mau-memilih-prabowo-gibran>.

Berbicara merupakan komunikasi verbal secara lisan dan langsung antara penutur dan mitra tutur yang bisa juga dengan menggunakan media komunikasi audio atau audiovisual agar gagasan itu dapat dipahami. Berbicara tidak hanya sekedar menyampaikan gagasan lisan, tetapi yang penting adalah bagaimana gagasan itu dapat dipahami oleh pendengar. Sebelum melakukan aktivitas berbicara, ia melakukan kegiatan menyimak terlebih dahulu. (Darmuki & Hariyadi, 2019). Sumber wacana politik yang digunakan relatif baru, yaitu dari Gibran Rakabuming. Penelitian ini juga tidak hanya mengkaji wacana dari aspek modalitas tetapi mencoba membedah relasi transitivitas dan konteks situasionalnya. Dengan demikian, diharapkan memperoleh titik temu hubungan sebuah struktur wacana dengan konteks situasionalnya dalam kerangka membongkar pemikiran-pemikiran Gibran Rakabuming dalam wacana politik yang disampaikan saat deklarasi Capres-Cawapres 2024. (Kadek et al., 2023)

Wacana pidato Gibran saat deklarasi Capres-Cawapres menunjukkan bahwa, terdapat proses relasional, material, mental, dan verbal. Transitivitas yang paling dominan digunakan dalam pidato Gibran adalah aspek material dan mental. Aspek transitivitas dengan proses material digunakan dalam pidato tersebut berkaitan dengan bukti-bukti fisik program dari pemerintahan Jokowi yang sudah ada. Sedangkan, proses mental digunakan dalam pidato Gibran berhubungan dengan keyakinan dan optimisme yang dimiliki untuk bersaing dalam kontestasi Pilpres 2024. Modus (modd) kalimat yang digunakan dalam pidato Gibran dominan menggunakan jenis deklaratif. Jenis kalimat ini adalah hal yang lumrah atau biasa digunakan dalam pidato. Jenis kalimat ini memberikan pernyataan yang bersifat informatif atau mengilustrasikan sesuatu sebagai fakta. Jenis kalimat dalam bentuk deklaratif bertujuan memberikan informasi sekaligus menarik perhatian, pengaruh, dan simpati audiens. Bentuk modalitas keyakinan atau kepastian sangat dominan muncul dalam pidato Gibran. Jenis modalitas epistemik “keyakinan” atau “kepastian” merupakan representasi optimisme seorang Gibran dengan kekuatan yang dimiliki saat ini. Secara tersirat dalam pidatonya tersebut, Gibran meyakini kekuatannya mampu bersaing dan memenangkan Pilpres 2024 mendampingi Prabowo Subianto. Keyakinan dan kepastian yang tercermin dari kecenderungan bentuk modalitas pidato Gibran tersebut tentunya dilatarbelakangi oleh faktor eksternal teks bahwa Gibran anak dari Presiden yang masih aktif, yaitu Joko Widodo. Sebagai guru harus mempersiapkan untuk pembelajaran supaya berhasil (Sulistiyoningsih Astriani et al., 2021) demikian juga untuk berpidato dan pidato bisa tersampaikan dengan baik diperlukan kesiapan dan tujuan yang akan di sampaikan dengan baik pula. Berdasarkan latar belakang tersebut, dilakukan analisis terkait gaya bahasa yang digunakan Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka dalam penyampaian pidato.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data yang dianalisis bukan berupa angka-angka (data kualitatif), berupa kata-kata. Subjek dalam penelitian ini adalah Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka sebagai informan yang memberikan manfaat terkait pidatonya. Selain itu, proses penelitian kualitatif akan dapat diketahui setelah memasuki objek, dengan cara membaca informasi tertulis, gambar-gambar, berpikir, dan melihat objek dan aktivitas orang yang ada di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya. Meskipun penelitian kualitatif belum memiliki masalah yang jelas, akan tetapi penulis dapat langsung memasuki objek yang diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah gaya bahasa pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka di *youtube*.

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri (human instrument), karenanya peneliti merupakan alat yang menentukan fokus penelitian, objek dan subjek penelitian, metodologi penelitian, serta mencari data dan sumber data. Maka dari itu, peneliti juga yang mengumpulkan data, menilai kualitas data, dan menganalisis data itu sendiri. Peneliti menspesifikasikan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumen resmi.

Teknik pengumpulan data yang selanjutnya akan digunakan dalam penelitian ini teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan merekam kegiatan pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka. Dalam penelitian ini, dilakukan dengan observasi partisipatif pasif. Observasi dan terlibat secara pasif dengan kegiatan subjek atau orang yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan observasi partisipan ini, maka data yang akan diperoleh menjadi lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui lebih dalam tingkat makna dari setiap perilaku dan gaya bahasa yang nampak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: mengumpulkan data informasi berupa rekaman video dari youtube yang dibutuhkan terkait pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka, menyimak hasil youtube terkait pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka, mentranskripsikan hasil rekaman video pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka ke dalam bentuk catatan peneliti, mendeskripsikan hasil analisis gaya bahasa pidato Bakal Calon Presiden Raka Bumi Raka dalam bentuk uraian yang bersifat deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Rabu 24 April 2024 Komisi Pemilihan umum atau KPU secara resmi menetapkan Prabowo sebagai pemenang dalam Pemilihan Presiden Tahun 2024 dalam rapat pleno yang di gelar di Jakarta. Pidato Gibran Rakabuming Raka di Istora Senayan juga mengungkapkan rasa terima kasihnya sudah mendukung dan akan sowan ke Paslon 1 dan Paslon 3. <https://youtu.be/m9EFKKRrShA?si=XSAqbR8BURsizdAH>. Banyak beragram komentar dan kritikan. Cara pandang seseorang memandang berbeda beda seperti yang ada dalam komentar. Setiap orang yang setuju akan senang mendukung program yang telah diusung ,akan tetapi ada juga yang memberikan komentar yang tidak mendukung. Dengan cara pandang yang berbeda dengan sikap tidak meremehkan dan merendahkan orang lain. Ketika Prabowo dan Gibran berkali kali terdapat hujatan,fitnahan,cacian tetapi memilih untuk tidak membalas. Harapan menantikan langkah langkah terbaik menuju indonesia emas. Buah tidak jatuh dari pohonnya Gibran juga memiliki kemahiran berpidato seperti ayahnya Pak Jokowi. Mendeskripsikan jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimatnya dan langsung tidaknya makna dengan menggunakan teori gaya bahasa Goys Keraf. Gaya bahasa Gibran Raka Bumi Raka lebih cenderung menggunakan gaya bahasa klimaks. Temuan gaya bahasa lainnya, antiklimaks, paralelisme, antitesis, dan repetisi. Gibran Raka Bumi Raka juga menggunakan gaya bahasa asindeton dan polindeton. Gaya bahasa yang sedikit ditemukan yaitu Hiperbola. (Saputra, Muhammad Saleh, et al., 2022)

Gambar 1. Pidato Perdana Gibran



detikNews-detikcom

Putra sulung Presiden Joko Widodo ini telah berhasil merubah wajah Kota Solo melalui serangkaian proyek pembangunan yang monumental. Dari revitalisasi kawasan, proyek infrastruktur hingga penghargaan, berikut adalah prestasi utama yang telah diwujudkan oleh Gibran Rakabuming Raka selama menjadi Wali Kota Solo. https://id.wikipedia.org/wiki/Gibran_Rakabuming_Raka .Karier bisnis. Gibran sebelum pelantikan kedua Presiden Joko Widodo pada tahun 2019. Setelah beberapa tahun bekerja di bisnis furnitur keluarganya, Gibran pada tahun 2010 mendirikan Chilli Pari, sebuah bisnis jasa boga yang berbasis di Surakarta. <https://soloraya.solopos.com/7-sumber-kekayaan-wali-kota-solo-gibran-rakabuming-yang-capai-rp21-miliar-1109805>

Gambar 2. Pidato kemenangan Gibran Raka Buming Raka



<https://www.antarafoto.com/id/view/2157102/pidato-kemenangan-prabowo-gibran>

Pada akhir tahun 2022, beberapa kelompok pendukung Jokowi mulai mendukung Gibran sebagai calon wakil presiden pada Pemilihan umum Presiden Indonesia 2024. Pada saat pengesahan, kriteria untuk menjadi calon wakil presiden adalah berusia 40 tahun ke atas, sedangkan Gibran baru berusia 37 tahun pada saat pemilu. Untuk memungkinkan Gibran mencalonkan diri, Mahkamah Konstitusi Indonesia di bawah kepemimpinan paman mertua Gibran, Anwar Usman pada tanggal 17 Oktober 2023 mengeluarkan keputusan kontroversial yang menambahkan pengecualian usia minimum bagi individu yang telah terpilih menjadi pemimpin daerah. Empat hari kemudian, pada 21 Oktober 2023, Partai Golkar yang tergabung dalam koalisi Prabowo Subianto mendeklarasikan Gibran sebagai calon wakil presiden dari partai tersebut meski ia masih menjadi anggota PDI-P.

Dari aspek struktur kalimat, subjek dalam kalimat di atas adalah “saya” yang merupakan penutur atau orang yang berbicara dalam hal ini adalah Gibran. Predikat kalimat adalah “hormati” yang merupakan tindakan atau aktivitas menghormati yang dilakukan oleh penutur. “Ketum Gerindra Calon Presiden Pak Prabowo” adalah objek kalimat yang merupakan orang yang dihormati oleh subjek “saya” (Gibran). Dari aspek transitivitas, proses utama dalam kalimat adalah “saya hormati” (i respect) yang merepresentasikan tindakan penghormatan atau rasa menghormati si penutur “saya” (Gibran) kepada Pak Prabowo. Partisipan utamanya adalah “Ketum Gerindra Calon Presiden Pak Prabowo” ini merupakan objek atau target dari tindakan penghormatan. Sirkumtansi tidak nampak secara eksplisit dalam kalimat di atas. Gibran Rakabuming cenderung konotatif tetapi struktur kalimat tetap mengandung penalaran yang logis.

Gibran Rakabuming dalam melakukan pidato memahami dan menerapkan elemen-elemen retorika (ethos, pathos dan logos). Berdasarkan elemen-elemen retorika tersebut pidato yang dikemukakan oleh Gibran Rakabuming mampu memberi dampak signifikan terhadap kesuksesannya dalam memperoleh kepercayaan publik dan juga meningkatkan presentase kemenangan. Gibran Rakabuming cenderung konotatif tetapi struktur kalimat tetap mengandung penalaran yang logis. Berdasarkan elemen-elemen retorika tersebut pidato yang dikemukakan oleh Gibran Rakabuming mampu memberi dampak signifikan terhadap kesuksesannya dalam memperoleh kepercayaan publik dan juga meningkatkan presentase kemenangannya(Hidayat, 2021).

Tabel 1. Daftar Perolehan Suara Pileg DPR RI yang telah ditetapkan

No.	Partai	Perolehan	Persentase (%)
1.	PDI-P	25.387.279	16,72
2.	Golkar	23.208.654	15,29
3.	Gerindra	20.071.708	13,22
4.	PKB	16.115.655	10,62
5	Nasdem	14.660.516	9,66
.6.	PKS	12.781.353	8,42
7.	Demokrat	11.283.160	7,43
8.	PAN	10.984.003	7,24

<https://nasional.kompas.com/read/2024/03/20/22313771/kpu-tetapkan-hasil-pileg-dpr-2024-ini-daftar-lengkap-perolehan-suara-18?page=all>.

Gambar 3. Pidato bersama istrinya penyampaian program



Kompas.com

Meskipun diperoleh suara yang terbanyak PDIP untuk perolehan suara Pileg DPR RI tetapi tidak menggoyahkan untuk kemenangan pasangan presiden dan wakil presiden dalam Prabowo dan Gibran. Dengan gaya bahasanya Gibran mampu mebangkitkan seluruh pendukungnya terutama untuk generasi muda untuk terus maju dan berkarya menuju Indonesia Emas. Dari 38 Provinsi yang telah selesai direkapitulasi hingga Rabu 20 Maret 2024 pasangan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka menang di 36 Provinsi. Meskipun terdapat data suara terbanyak pada pemilu tahun 2024 kali ini dengan 25.387.297 suara dari 151.796.630 suara atau 15,28 persPrabowo - Gibran menyapaikan pidato di acara mengawal suara rakyat di Istora Senayan mengucapkan terima kasih atas kemenangan versi Hasil Quick Count. "Potret Prabowo-Gibran Pidato Kemenangan Hasil Quick Count" selengkapnya <https://news.detik.com/foto-news/d-7194121/potret-prabowo-gibran-pidato-kemenangan-hasil-quick-count>. Gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam teks pidato Gibran klimaks sering muncul dalam pidato tersebut dibanding dengan gaya bahasa lainnya. Dalam menyampaikan pidato mengandung urutan-urutan pikiran setiap kali semakin meningkat kepentingannya, tujuannya untuk menarik perhatian kepada pendengar atau pembaca. Presiden Joko Widodo juga menggunakan jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat dalam pidatonya. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh 5 jenis gaya bahasa berdasarkan struktur kalimat yaitu: gaya bahasa klimaks, gaya bahasa antiklimaks, gaya bahasa paralelisme, gaya bahasa antitesis, dan gaya bahasa repetisi. Gibran Raka Bumi Raka lebih banyak menggunakan gaya bahasa klimaks dan repetisi dalam teks pidatonya. (Saputra, Muhammad Saleh, et al., 2022). Hasil penelitian yang diperoleh, terdapat 24 tuturan mengandung gaya bahasa Gibran Raka Bumi Raka yang dianalisis menggunakan teori Keraf dan Tarigan sebagai alat penentu untuk menganalisis data.

KESIMPULAN

Kemahiran berpidato merupakan suatu kebutuhan utama bagi tokoh-tokoh politisi atau pemimpin untuk menumbuhkan karier, menarik empati, serta berdiplomatik. Para elit politisi sangat memanfaatkan kecakapan berorator dengan tujuan memberikan efek atau kesan untuk mencapai kepentingan politik. Untuk itu, berhasil atau tidaknya seseorang dalam berpidato harus diimbangi

dengan pengetahuan, perbendaharaan kata yang cukup, serta benar-benar memahami konsep materinya. Gaya Bahasa yang digunakan oleh Raka Buming Raka sangat menarik, unik, tegas dan menyentuh. Pidato kemenangan sangat baik dalam penyampaian program-program kerja yang akan di lakukan bersama dengan Bakal Calon Presiden Prabowo. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan diperoleh, terdapat 24 tuturan mengandung gaya bahasa yang dianalisis menggunakan teori Keraf dan Tarigan sebagai alat penentu untuk menganalisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 256–267. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3343>
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video di Youtube pada Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 655–661. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.687>
- Hidayat, S. (2021). Analisis Retorika Gibran Rakabuming Pada Panggung Debat Pilwalkot Solo 2020. *Media Komunikasi FPIPS*, 20(2), 61. <https://doi.org/10.23887/mkfis.v20i2.31864>
- Kadek, I., Dwipayana, A., Bahri, S., Yoniantini, D. M., & Suandi, N. (2023). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tersedia secara online* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS> ANALISIS WACANA DALAM PIDATO GIBRAN SAAT DEKLARASI CAPRES-CAWAPRES 2024: KAJIAN LINGUISTIK SISTEMIK FUNGSIONAL DAN RELEVANSINYA DALAM PEMB. 13, 335–352. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v13i4.70291>
- Saputra, E., Gaya Bahasa Dalam Teks Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo Muhammad Saleh, M., & Maria, H. E. (2022). Gaya Bahasa Dalam Teks Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v1i2.13162>
- Saputra, E., Muhammad Saleh, M., & Maria, H. E. (2022). Gaya Bahasa Dalam Teks Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.26858/indonesia.v1i2.13162>
- Sulistiyoningsih Astriani, R., Utaminingsih, S., & Surachmi, S. (2021). Development of Ethno-mathematics based Mathematics Teaching Material Technology: A Needs Analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 1823(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012071>